PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SIFAT-SIFAT WAJIB ALLAH MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI KELAS VII MTS AL-KAHAR 2 IHA LIANG KABUPATEN MALUKU TENGAH

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam

Ditulis Oleh:

AHDIA HAULUSSY
NIM. 0140301226

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahdia Haulussy

NIM : 0140301226

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Juni 2019

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

6000 ENAM RIBU RUPIAH

AHDIA HAULUSSY

NIM. 0140301226

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	:	**Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sifat-Sifat Wajib Allah Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VII MTs. Al-Kahar 2 Iha Liang Kabupaten Maluku Tengah**
NAMA	:	**AHDIA HAULUSSY**
NIM	:	**140301226**
JURUSAN / KLS	:	**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM /G**
FAKULTAS	:	**ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari , Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : **Ummu Saidah, M.Pd.I** (.....)

PEMBIMBING II : **Djamila Lasaiba, MA** (.....)

PENGUJI I : **Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I** (.....)

PENGUJI II : **Saidah Manilet, M.Pd.I** (.....)

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan PAI
IAIN Ambon

Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I
NIP. 197712062005012006

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M. Pd

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jadikanlah Ilmu dan Imtaq Sebagai Penunjuk
Jalan Menuju Sukses di Dunia & Akhirat

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati yang paling dalam ku persembahkan Hasil penelitian ini kepada suamiku dan anak-anaku tercinta dan dan tersayang yang memberikan motivasi, dukungan materil dan do'a, hingga terselesainya hasil penelitian ini. Demikian juga kepada almamaterku tercinta IAIN Ambon dimana aku menuntut ilmu.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha, agar penampilan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. H. Mohdar Yanlua, MH selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. H. Ismail DP, M.Pd selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta, Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Samad Umarella, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ummu Sa'idah, M.Pd.I selaku Wakil

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

3. Dr. Hj. St. Jumaeda, SS, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ummu Sa'idah, M.Pd.I dan Djamila Lasaiba, MA, masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan serta seluruh staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
7. St. Aisya, S.Pd, M.Pd selaku kepala MTs Al-Kahar Iha Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut hingga selesai.
8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 yang tak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan semangat dan motivasi yang lebih kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Allah swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, Juni 2019

Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

AHDIA HAULUSSY, **NIM. 0140301226**. Dosen Pembimbing I Ummu Sa'idah, M.Pd.I dan Djamila Lasaiba, MA. Judul: *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sifat-Sifat Wajib Allah Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VII MTs Al-Kahar 2 Iha Liang Kabupaten Maluku Tengah.* Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAIN Ambon 2019.

Talking Stick merupakan model pembelajaran kooperatif yang menyenangkan karena model pembelajaran ini melatih peserta didik memahami materi dengan cepat, karena mengajarkan peserta didik untuk berani mengeluarkan pendapat sendiri serta mendorong peserta didik berpikir mencari jawaban sendiri atas pertanyaan yang diajukan. Dengan demikian maka peserta didik akan lebih cepat memahami materi tentang sifat-sifat wajib Allah, dimana peserta didik dapat mengungkapkan pengetahuan mereka terkait sifat-sifat wajib Allah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah dengan penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sifat-sifat wajib Allah mata pelajaran aqidah akhlak di kelas MTs Al-Kahar 2 Iha Liang Kabupaten Maluku Tengah.

Tipe penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai dari tanggal 19 November sampai dengan 19 Desember 2018. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Kahar 2 Iha Liang Kabupaten Maluku Tengah. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 32 peserta didik yang berada di kelas VII. Teknik analisis data diolah dengan menggunakan *presentasi corection* kemudian dikonsultasikan dengan Penilai Acuan Patokan (PAP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran talking stick dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi sifat-sifat wajib Allah di kelas VII MTs Al-kahar Iha Liang Kabupaten Maluku Tengah. Hal ini dapat dilihat dari siklus I menunjukkan 6 orang peserta didik atau 18,75% memperoleh nilai baik sekali, 11 orang peserta didik atau 34,37% memperoleh nilai baik, 10 orang peserta didik atau 31,25% memperoleh nilai cukup, 5 orang peserta didik atau 15,62% memperolah nilai kurang, dan tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai gagal dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran talking stick pada siklus ini. Pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus ini, hal ini dilihat dari 14 orang peserta didik atau 43,75% memperoleh nilai yang sangat baik, 15 orang peserta didik atau 46,87% memperoleh nilai baik, dan 3 orang peserta didik yang memperoleh nilai cukup, dan tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai kurang dan nilai gagal.

Kata Kunci: ***Model Pembelajaran Talking Stick, Hasil Belajar, Sifat-Sifat Wajib Allah.***

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PENGESAHAN SKRIPSI i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan dan Rumusan Masalah 8
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 8
F. Definisi Operasional 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
A. Belajar dan Pembelajaran 11
B. Model Pembelajaran *Talking Stick* 13
C. Hasil Belajar 16
D. Ruang Lingkup Materi 20
E. Hipotesis Tindakan 30

BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Jenis Penelitian 31
B. Waktu dan Tempat Penelitian 31
C. Subjek Penelitian 31
D. Instrumen Penelitian 32
E. Kerangka Pikir Dalam PTK 33
F. Prosedur Penelitian 33
G. Teknik Pengumpulan Data 34
H. Teknik Analisis Data 34
I. Indikator Keberhasilan 35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 36
B. Hasil Penelitian 39
C. Pembahasan 51

BAB V PENUTUP 55
A. Kesimpulan 55
B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP)..... 26
Tabel 2. Jumlah guru di MTs Al-Kahar Iha Liang TA 2012/2013 29
Tabel 3. Jumlah siswa di MTs Al-Kahar Iha Liang TA 2012/2013 29
Tabel 4. Sarana prasarana MTs Al-Kahar Iha Liang TA 2012/2013..... 30
Tabel 5. Hasil tes awal pada materi struktur tumbuhan dan fungsinya 31
Tabel 6. Grafik peningktan hasil belajar siswa pada tes awal (pretes) 32
Tabel 7. Hasil tes Akhir Siklus I 36
Tabel 8. Grafik peningktan hasil belajar siswa pada tes siklus I 37
Tabel 9. Hasil tes akhir siklus II 40
Tabel 10. Grafik peningktan hasil belajar siswa pada tes siklus II 41
Tabel 11. Rekapitulasi nilai hasil pretes, tes siklus I dan tes siklus II 42

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I..... 1
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II 4
Lampiran 3. Instrumen Tes Siklus I..... 7
Lampiran 4. Instrumen Tes Siklus II..... 10
Lampiran 5. Lembar jawaban Siklus I dan siklus II 13
Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I 14
Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II 15
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian..... 16

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak semua orang sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia sera keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Penerapan pendidikan dapat dilihat dan dapat dirasakan langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok, dan kehidupan setiap individu.[2] Belajar adalah proses pembelajaran prilaku, pengalaman dan latihan, artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkahlaku baik menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengelola kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

[1]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Cet. I: Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hlm. 39.

[2]E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 3.

hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi hakikatnya belajar adalah perubahan.[3]

Strategi pembelajaran yang digunakan guru cenderung terpisah-pisah satu dengan yang lainnya, misalnya guru memilih dengan menggunakan strategi belajar mengajar ceramah saja, kerja kelompok atau individual saja. Selain itu kedudukan dan fungsi guru cenderung lebih dominan, sehingga keterkaitan guru dalam strategi itu tampak masih terlalu besar, sedangkan keaktifan peserta didik masih terlalu rendah. Gejala ini sekaligus menggambarkan bahwa penggunaan model masih terbatas pada satu atau dua strategi mengajar saja, belum meluas dan mencakup penggunaan model secara luas dan banyak variasinya. Implikasi keadaan ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik belum mencapai taraf optimal.[4]

Strategi *talking stick* sudah dikenal sejak zaman Yunani dan Romawi kuno dan masih digunakan hingga sekarang. Beberapa kalangan yang menggunakan strategi *talking stick* misalnya: ahli pemasaran, pengacara perusahaan, bahkan juga pelajar. Pada intinya, *talking stick* adalah teknik untuk memudahkan mengingat sesuatu. Secara lebih khusus, talking stick berarti rumusan atau ungkapan untuk membantu mengingat-ingat sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia).[5] Menurut Stine, *talking stick* adalah kemampuan otak untuk menghubungkan kata-kata, ide, dan khayalan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[3]Syaiful Bahri Djamara, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 11.

[4] *Ibid.*, hlm. 14.

[5]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 212.

Daya ingat yang baik merupakan kebutuhan setiap peserta didik untuk belajar optimal. Ini karena hasil belajar peserta didik di sekolah diukur berdasarkan penguasaan peserta didik atas materi pelajaran, yang prosesnya tidak terlepas dari kegiatan mengingat (kemampuan menggunakan daya ingat). Maka dengan daya ingat yang baik, peserta didik akan dapat belajar dengan mudah dan mencapai hasil optimal. Namun tidak setiap peserta didik memiliki daya ingat yang baik. Dalam setiap kelas, misalnya, pasti ada peserta didik yang memiliki daya ingat baik dan ada pula yang memiliki daya ingat buruk. Proses pembelajaran di kelas akan berlangsung lancar bila seluruh peserta didik memiliki daya ingat yang baik. Tetapi ketika sebagian besar peserta didik memiliki daya ingat buruk ditandai dengan kesulitan peserta didik dalam mengingat materi pelajaran tentunya akan timbul masalah karena proses pembelajaran menjadi lamban. Lambannya proses pembelajaran akan berdampak tidak tercapainya target yang ditentukan. Atau kalau target tercapai, daya serapnya justru tidak tercapai. Jika ini terjadi, berarti pembelajaran tidak berhasil dan guru seharusnya merasa bersalah.[6]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan

[6]John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. II; Semarang: Dahara Prize, 2003), hlm. 157.

seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan peserta didik terhadap mata-mata pelajaran yang ditempuhnya.[7]

Proses pembelajaran dengan membuat peserta didik berkelompok-kelompok menuntut peserta didik untuk terlibat aktif didalamnya. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan berkelompok terlihat dari kontribusi yang diberikan sebagai anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok. Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung peserta didik tetap berada dalam kelompok, memberikan sumbangan pemikiran atau ide, memelihara kekompak kelompok, melaksanakan perananya secara efektif dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik perhatian dan aktivitas peserta didik dalam belajar.[8].

Dalam proses belajar, aktifitas peserta didik merupakan prinsip yang paling penting dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Sardiman dalam belajar perlu ada aktifitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, untuk mengubah tingkah laku jadi, melakukan kegiatan. Ketika tidak ada aktifitas peserta didik maka kegiatan belajar mengajar tidak akan ada. Untuk itu, agar semua peserta didik aktif dalam kegiatan berkelompok, dipilih model pembelajaran *talking stick. Talking Stick* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menyenangkan karena model pembelajaran ini melatih peserta didik memahami materi dengan cepat, karena mengajarkan peserta didik untuk berani mengeluarkan pendapat sendiri serta mendorong peserta didik berpikir mencari jawaban sendiri atas

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[7]Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.103.

[8]Nana Sudjana Sudjana, *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: UNESSA University Press, 2005), hlm. 56.

pertanyaan yang diajukan.[9] Dengan demikian maka peserta didik akan lebih cepat memahami materi tentang sifat-sifat wajib Allah, dimana peserta didik dapat mengungkapkan pengetahuan mereka terkait sifat-sifat wajib Allah yang mereka pelajari atau mereka temukan dilingkungan sekolah maupun di lingkungan alam sekitar sehingga ketika model ini diterapkan di dalam kelas akan memberikan dampak yang baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotirik peserta didik karena mereka sipa ketika ditunjuk untuk mengungkapkan pengetahuan mereka tentang materi yang salah satunya yakni materi sifat-sifat wajib Allah, sehingga dari model *talking stick* peserta didik dapat termotivasi untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran serta diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar Biologi dengan memperhatikan karakteristik peserta didik. Hal ini dikarenakan model *talking stick* merupakan salah satu model pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik akan mengikuti pembelajaran dengan antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran.

Upaya untuk melakukan terobosan dalam proses pembelajaran diharuskan oleh setiap guru selama terobosan itu mendatangkan kebaikan bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru lebih berperan aktif untuk menumbuhkan perhatian dan keaktifan peserta didik terhadap materi yang diajarkan sehingga pencapaian dalam proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik. Dengan penerapan model *talking stick* dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memutuskan pengalaman yang menjadi fokus mereka, keterampilan-keterampilan yang peserta didik ingin kembangkan, dan bagaimana

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[9]A.M. Sardiman, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 29.

cara mereka membuat konsep dari pengalaman yang mereka alami tersebut. Hal ini berbeda dengan pendekatan belajar tradisional di mana peserta didik menjadi pendengar pasif dan hanya guru yang mengendalikan proses belajar tanpa melibatkan peserta didik dalam mengembangkan gagasan dalam penyampaian materi yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran. Hal ini sedikit bertolak belakang proses pembelajaran di MTs Al-Kahar 2 Iha Liang Kabupaten Maluku Tengah, dimana guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kurang menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang lebih berkembang secara *continue* untuk diterapkan, melainkan guru aqidah akhlak cenderung menyampaikan materi pelajaran dengan cara atau gaya lama, tanpa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkreasi dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran terkadang berkesan kurang menarik karena lebih didominasi oleh guru sendiri.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru kelas MTs Al-Kahar 2 Iha Liang Kabupaten Maluku Tengah pada mata pelajaran Akidah Akhlak disemester genap tahun ajaran 2017/2018 mengenai aktivitas dan hasil belajar peserta didik yang telah dicapai masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari hasil mid semester genap mata pelajaran Akidah Akhlak masih banyak yang belum tuntas, dari 32 peserta didik hanya 7 peserta didik yang nilainya diatas KKM dan 21 peserta didik belum mencapai KKM. Sedangkan rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari proses pembelajaran, yaitu masih sedikit peserta didik yang berani mengungkapkan pendapat atau bertanya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

dan banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Padahal aktifitas yang terjadi dalam proses belajar tidak hanya aktifitas individu tetapi juga aktifitas kelompok. Aktifitas yang dilakukan meliputi: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan interupsi. Aktifitas peserta didik dalam kegiatan berkelompok melatih peserta didik untuk memiliki kemampuan bekerja sama.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka alasan utama dalam pemilihan pembelajaran model *Talking Stick* adalah karena selama proses pembelajaran berlangsung sesudah guru menyajikan materi pelajaran, peserta didik diberikan waktu beberapa saat untuk menghafal materi pelajaran yang telah diberikan, agar dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru pada saat kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sifat-Sifat Wajib Allah Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VII MTs Al-Kahar 2 Iha Liang Kabupaten Maluku Tengah".

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Belum diterapkannya strategi pembelajaran *talking stick* dalam proses pembelajaran oleh guru aqidah akhlak
2. Guru hanya menerapkan metode pembelajaran yang lain seperti ceramah, tanyajawab maupu penugasan.

3. Peserta didik cenderung kurang paham dalam proses pembelajaran, karena peserta didik lebih pasif sementara guru lebih aktif sehingga kurang adanya perimbangan dalam proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sifat-sifat wajib Allah mata pelajaran aqidah akhlak di kelas MTs Al-Kahar 2 Iha Liang Kabupaten Maluku Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model pembelajaran *talking stick* pada materi sifat-sifat wajib Allah mata pelajaran aqidah akhlak di kelas MTs Al-Kahar 2 Iha Liang Kabupaten Maluku Tengan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Sebagai informasi bagi para peneliti yang ingin mengembangkan strategi pembelajaran *talking stick* ke arah yang lebih kolaboratif agar hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan

b. Sebagai salah satu khasanah keilmuan dalam pembelajaran PAI di kelas

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik, dapat ditingkatkan hasil belajar dan keaktifan daya berpikir peserta didik berdasarkan penggunaan model *talking stick* di kelas VII MTs Al-Kahar 2 Iha Liang Kabupaten Maluku Tengan.

b. Bagi guru, penilitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan strategi pembelajaran talking stick untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Al-Kahar 2 Iha Liang Kabupaten Maluku Tengan.

c. Bagi sekolah, penilitian ini diharapkan kepada kepala sekolah untuk menginstruksikan kepada para dewan guru agar dapat menggunakan strategi pembelajaran ini sehingga hasil pembelajaran di sekolah dapat ditingkatkan dan menciptakan peserta didik yang berkualitas.

F. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa defenisi yang berkaitan dengan judul sebagai berikut:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

1. Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mendorong peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, berani mengungkapkan pendapat, serta

menciptakan suasana pembelajaran sambil bermain dalam kelas yang terkendali.[10]

2. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu yang meliputi tiga aspek yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor.[11]
3. Materi sifat-sifat wajib Allah adalah materi pelajaran yang terdapat di kelas VII dalam proses pembelajaran materi sifat-sifat wajib Allah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

[10]Miftahul Huda, *Cooperatif Learning, Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 66.

[11]Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreaktif Dan Efektif.* (Jakarta: BumiAksara, 2009), hlm. 59.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam proposal ini adalah penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Reseach).*[1] Menurut Zainal Aqib, PTK adalah penelitian yang digunakan di kelas melalui refleksi yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model pembelajaran *talking stick* pada materi sifat-sifat wajib Allah mata pelajaran aqidah akhlak di kelas MTs Al-Kahar Iha Liang Kabupaten Maluku Tengan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan terhitung mulai dari tanggal 19 November sampai dengan 19 Desember 2018.

2. Tempat Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di MTs Al-Kahar Iha Liang Kabupaten Maluku Tengan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

C. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Al-Kahar Iha Liang Kabupaten Maluku Tengan dengan jumlah peserta didik 32 orang yang ada di kelas VII.

[1]Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA*, (Grama Widya: Bandung, 2008), hlm. 29.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, maka perlu digunakan instrumen berupa:

1. Tes: Tes hasil belajar peserta didik yang diberikan disetiap akhir siklus berupa soal tes essay yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
2. Non Tes: pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas peserta didik seperti; mendengarkan penjelasan atau ide-ide dari teman kelompok, menulis materi penting, mengajukan pertanyaan pada peneliti/teman, melihat respon jawaban peserta didik yang lain, kemampuan peserta didik dalam menyampaikan informasi, menghargai pendapat teman, memperhatikan peserta didik pada saat proses pembelajaran, memperhatikan sosioemosional peserta didik dan memperhatikan ide-ide mereka dalam pembelajaran.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

E. Kerangka Pikir Dalam PTK

Kerangka pikir dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dilihat sebagai berikut:

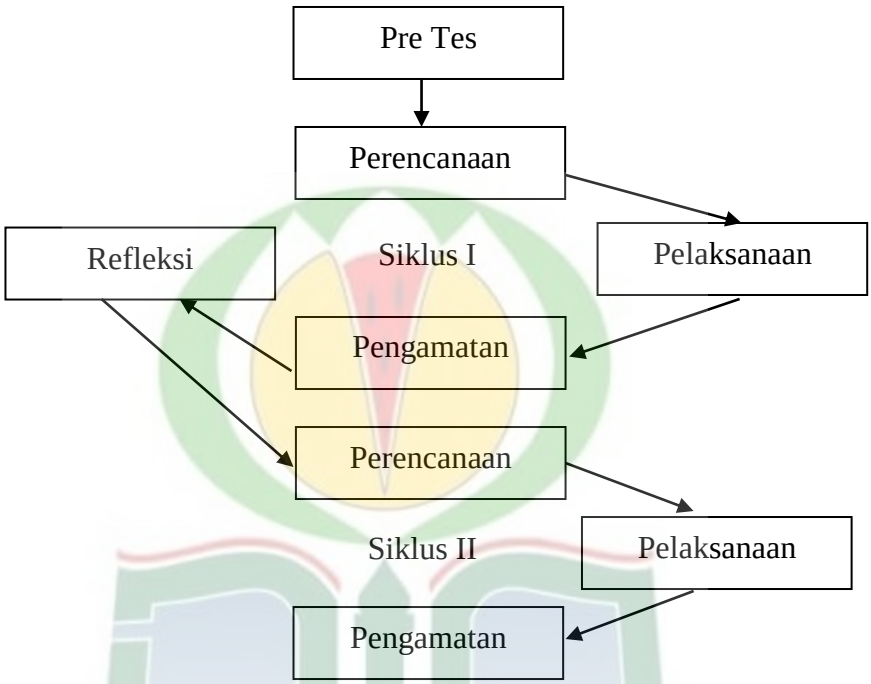

F. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan berdasarkan dua siklus. Adapun kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus meliputi:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus serta perangkat pembelajaran lainnya demi menunjang proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Peneliti menerapakan materi sifat-sifat wajib Allah dengan menggunakan strategi pembelajaran *talking stick*, dan mengakhiri dengan melakukan tes.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan (observasi) terhadap kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam bentuk soal essay, kemudian datanya diambil oleh peneliti sebagai data yang akan diolah.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengkaji kembali terhadap hasil dan proses pembelajaran dan analisis kritis terhadap hasil yang didapatkan.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II dirancang sama halnya dengan siklus I dengan pokok bahasan materi sifat-sifat wajib Allah. Langkah-langkah yang dilakukan sama seperti siklus I, hanya dalam siklus II, hal-hal yang dianggap masih kurang dalam siklus I diperbaiki.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sekolah tempat peneliti melakukan penelitian yang meliputi: observasi, tes, dan dokumentasi.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur berupa buku paket, hasil penelitian dan lain-lain sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

H. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis berupa tes hasil belajar peserta didik. Pedoman pengkategorian hasil belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Acuan Patokan (PAP)[2]

Interval Nilai		Keterangan
Angka 100	Huruf	
80-100	A	Baik sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
0-39	E	Gagal

Dari data pengamatan aktivitas peserta didik, maka dihitung dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ total} \text{x} 100\%$$[3]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

G. Indikator Keberhasilan

Peserta didik dikatakan telah mencapai ketuntasan individual jika sekurang-kurangnya memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 yang ada pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII MTs Al-Kahar 2 Iha Liang Kabupaten Maluku Tengan. Sedangkan ketuntasan klasikal 85% dari

[2]Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1989), hlm. 40.
[3]*Ibid*, hlm. 44.

keseluruhan peserta didik yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari jumlah peserta didik.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi sifat-sifat wajib Allah di kelas VII MTs Al-Kahar Iha Liang Kabupaten Maluku Tengah. Perihal tersebut dapat dilihat pada siklus I terdapat 6 orang peserta didik (18,75%) yang memperoleh nilai baik sekali, 11 orang peserta didik (34,37%) yang memperoleh nilai baik, 10 orang peserta didik (31,25%) yang memperoleh nilai cukup, 5 orang peserta didik (15,62%) memperolah nilai kurang, dan tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai gagal (0%) dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran talking stick pada siklus ini. Siklus II terdapat 14 orang peserta didik (43,75%) yang memperoleh nilai yang sangat baik, 15 orang peserta didik (46,87%) yang memperoleh nilai baik, dan 3 orang peserta didik (9,38%) yang memperoleh nilai cukup, dan tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai kurang dan nilai gagal (0%).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diketahui tentang peningkatan hasil belajar peserta didik berdasarkan penerapan model pembelajaran talking stick, maka saran yang hendak peneliti sampaikan adalah:

1. Kepada kepala sekolah untuk mengambil kebijakan guna menyampaikan kepada dewan guru yang ada di MTs Al-Kahar Kecamatan Salahutu

Kabupaten Maluku Tengah untuk menggunakan model pembelajaran *talking stick* dalam proses pembelajaran agar hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik dapat meningkat.

2. Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama, agar mengembangkan model pembelajaran *talking stick* ini ke dalam bentuk yang lebih kolaboratif dengan strategi pembelajaran yang lain agar hasil belajar peserta didik dapat berkualitas.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar,* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.

Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA*, Grama Widya: Bandung, 2008.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, PT. Sygma Examedia Arkanleema: Bandung, 2009.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 1993.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-2; Balai Pustaka: Jakarta, 2003.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Cet. I: Semarang: Aneka Ilmu, 2003.

Djamara, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar,* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar,* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

Huda, Miftahul, *Cooperatif Learning, Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Mulyasa E., *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Ramadhan. *Metode Talking Stick*. Online). Tersedia pada http:)// tarmizi Ramadhan. 2010. Diakses tanggal 10 Oktober 2018.

Sabri, Alisuf, *Psikologi Pendidikan,* Cet. II; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.

Santrock W. John, *Psikologi Pendidikan*, Cet. II; Semarang: Dahara Prize, 2003.

Sardiman A.M., *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.

Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2005.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2000.

Sudjana, Nana, *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: UNESSA University Press, 2005.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

T. Hakim , *Belajar Secara Efektif* Jakarta: Puspa Swara, 2002.

Tim Abdi Guru, *Ayo Belajar Agama Islam Untuk SMP/MTs Kelas VII*, Erlangga: Jakarta, 2006.

Uno, B. Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreaktif Dan Efektif*. Jakarta: BumiAksara, 2009.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 1

S I L A B U S

Sekolah : MTs Al-Kahar Iha Liang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VII/ Ganjil
Tahun Ajaran : 2018/2019

Standar Kompetensi: 2. Meningkatkan Keimanan Kepada Allah SWT Melalui Pemahaman Sifat-sifat-Nya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.2.Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah swt	Sifat-sifat wajib bagi Allah	Siswa mencari ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat swt. Dalam buku-buku tafsir lalu menuliskan artinya sehingga dapat menyebutkannya dengan benar	1. Menerjemehkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (Wujud)	Tes Tulis	Pilihan ganda	1. Ayat yang berbunyi : اذ فى خ لق الـ سموات والارض وخ تلاف الـ يل والـ نهار لاي ات لاولـ ي الابـ اب Menunjukan sifat Allah : a. Wujud b. Wahdaniyah c. Qudrah d. Iradah	2 x 40 menit	Tim Abdi Guru, *Ayo Belajar Agama Islam Untuk SMP/MTs KelasVII,* (Erlangga: Jakarta, 2006.
			2. Menerjemehkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat	Tes Tulis	Pilihan Ganda	1. Salah satu sifat Allah adalah Wahdaniyah. Ayat yang terkait dengan sifat ini		

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

			salbiyah (Qidam, B aqa, Mukhalafatul Lilhawadits, Qiyamuhu Binafsihi, dan Wahdaniyah			adalah : a. ان الله على كل شئ قدير b. وهوالسميع العليم c. ان الله غفورالرحيم d. قل هو الله احد		
			3. Menerjemehkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat maani (Qudrat,Iradat, Ilmu, Hayat, Sama, Bashar dan Kalam)	Tes Lisan	Jawaban singkat	1. Terjemehkan ayat yang terkait dengan sifat kalam dibawah ini: وكلم الله موسى تكليم		

Liang, …….....……. 2018

Mengetahui
Kepala Sekolah

Peneliti

St. Aisya, S.Pd, M.Pd
NIP. 19531118 198004 1 001

Ahdia Haulussy
NIM. 0140301226

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP

Sekolah : MTs Al-Kahar Iha Liang
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (2 x 80 menit)

A. Standar Kompetensi:
2. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT melalui pemahaman sifat-sifat-Nya.

B. Kompetensi Dasar:
2.1. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah SWT.
2.2. Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah SWT.
2.3. menguraikan sifat-sifat wajib bagi Allah

C. Tujuan Pembelajaran: Siswa dapat
1. Menjelaskan sifat-sifat wajib bagi Allah SWT.
2. Menunjukkan dan membaca ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah.
3. Membaca dan mengartikan dengan benar ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah SWT.

D. Materi Pokok:
Sifat-sifat wajib bagi Allah

E. Metode Pembelajaran
1. Strategi pembelajaran *talking stick*

F. Langkah-Langkah Pembelajaran
Strategi menomonik dengan langkah-langkah:
1. Guru menjelaskan materi sifat wajib bagi Allah dalam proses pembelajaran beserta kompetensi yang diajarkan secara singkat
2. Guru dan siswa membaca ayat-ayat yang dengan sifat wajib bagi Allah
3. Menyampaikan beberapa pertanyaan sekitar materi pembelajaran untuk menarik perhatian siswa
4. Guru membuka kesempatan tanya jawab kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang dirasa belum jelas.
5. Secara individu dan kelompok siswa membaca ayat-ayat yang dengan sifat wajib bagi Allah.
6. Guru meminta siswa untuk menghafalkan ayat-ayat yang terdapat pada materi pelajaran.
7. Guru mengklarifikasi tentang bacaan dari ayat-ayat yang berhubungan dengan sifat wajib bagi Allah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

8. Guru menugaskan siswa untuk menuliskan ayat-ayat yang berkaitan dengan sifat wajib bagi Allah

G. Sumber Belajar :

1. Al-Qur'an dan terjemahnya.
2. Tim Abdi Guru, *Ayo Belajar Agama Islam Untuk SMP/MTs KelasVII*, (Erlangga: Jakarta, 2006.
3. Buku PAI yang relevan

H. Penilaian

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Membaca ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (wujud).	Tes Lisan	Praktik	Bacalah dengan benar ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (wujud) !
Membaca ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat salbiyah (Qidam, Baqa, Mukhalafatu lilhawaditsi, dan Wahdaniyyah)	Tes Lisan	Praktik	Bacalah dengan fasih ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat baqa
Membaca ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat ma'ani (Qudrat, Iradat, Ilmu, Hayyat, Sama, Bashar, dan Kalam).	Tes Lisan	Praktik	Bacalah dengan fasih ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat kalam di bawah ini : ان الله سمیع علیم
Menerjemehkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (Wujud)	Tes Tulis	Essay	Terjemahkan ayat berikut : اذ فی خلق الـ سموات والارض والـ نهار لایـ ات وخـ تلاف الـ یل لاولـ ي الابـ اب
Menerjemehkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat salbiyah (Qidam, Baqa, Mukhalafatul Lilhawadits, Qiyamuhu Binafsihi, dan Wahdaniyah)	Tes Tulis	Essay	Terjemahkan ayat berikut yang menjelaskan sifat wahdaniyah : قل هو الله احد
Menerjemehkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat maani (Qudrat,Iradat, Ilmu, Hayat, Sama, Bashar dan Kalam)	Tes Tulis	Jawaban singkat	Terjemehkan ayat yang terkait dengan sifat kalam dibawah ini: وکـ لم الله موسی تـ کـ لیم

Liang,.....2018

Mengetahui
Kepala Sekolah

Peneliti

St. Aisya, S.Pd, M.Pd
NIP. 19531118 198004 1 001

Ahdia Haulussy
NIM. 0140301226

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

NO	AKTIVITAS	TERLAKSANA		KET
		YA	TIDAK	
1	Mendengarkan penjelasan guru/ teman			
2	Membaca materi			
3	Menulis (mencatat) materi penting			
4	Berdiskusi dengan teman			
5	Mengamati dan menjawab pertanyaan			
6	Mengganggu teman yang belajar			
7	Menyimpulkan materi			
8	Mengambil giliran dan berbagi tugas			
9	Mendengarkan dengan aktif			
10	Mengungkapkan ketidak setujuan			
11	Kerjasama dalam kelompok			

Liang,……..2018

Observer

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Anawia Mahubessy, S.Pd.I
NIP. 19691219 199203 2 001

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Aspek Aktivitas	Kategori		
		Baik	Sedang	Kurang
1	Menyampaikan materi pelajaran berdasarkan ketentuan SK dan KD			
2	Menyampaikan kegiatan pembelajaran berdasarkan silabus dan RPP			
3	Membimbing dan mengembangkan pengetahuan siswa dalam PBM			
4	Memotivasi siswa dengan cerita/fenomena atau lainnya			
5	Memperhatikan sosioemosional siswa, mendorong kreatifitas siswa			
6	Mengarahkan perhatian siswa kepada masalah pokok			
7	Menciptakan suasan belajar yang menyenangkan			
8	Melakukan evaluasi tepat pada waktunya			

Liang,……..2018

Observer

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Anawia Mahubessy, S.Pd.I
NIP. 19691219 199203 2 001

Lampiran 5

SOAL PREE TEST

Sekolah : MTs Al-Kahar Iha Liang
Mata Pelajaran : PAI
Kelas/Semester : VII/I
Waktu : 30 menit

1. Nama : ……
2. Jenis kelamin : ……

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d, pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. ke-Esaan Allah mencakup.....
   a. ke-Esaan zat, sifat, dan perbuatannya
   b. ke-Esaan zat, sifat, dan hak-Nya
   c. ke-Esaan zat, dan sifatnya
   d. ke-Esaan hak dan sifatnya
2. Allah bersifat *mukhalafatu lilhawadisi* artinya.....
   a. berbeda dengan ciptanyan-Nya
   b. tidak berbeda dengan ciptanyan-Nya
   c. berbeda dengan dirinya
   d. berbeda dengan manusia
3. Di bawah ini dalil yang menunjukkan sifat Allah *mukhalafatul lilhawadisi* adalah.....
   a. وَهُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ
   b. لَيْسَ كَمِثْلِهٖ شَيْءٌ
   c. وَمَا اُوْتِيْتُمْ مِنَ الْعِلْمِ اِلاَّ قَلِيْلاً
   d. لَيْسَ كَمِثْلِهٖ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ
4. اِنَّ اللّٰهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ Ayat di samping menunjukkan bahwa Allah bersifat.....
   a. maha mendengar
   b. maha mengetahui
   c. maha kaya
   d. maha bijaksana
5. Ilmu yang dimiliki manusia hanyalah bagian terkecil yang dimiliki Allah swt. Hal ini ditegaskan dalam dalil.....
   a. وَمَا اُوْتِيْتُمْ مِنَ الْعِلْمِ اِلاَّ قَلِيْلاً
   b. طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ
   c. اَلْعِلْمُ نُوْرٌ
   d. وَاللّٰهُ بَصِيْرٌ بِمَا تَعْمَلُوْنَ
6. كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ اِلاَّ وَجْهَهُ Ayat disamping menjelaskan bahwa Allah mustahil bersifat....
   a. hayyan
   b. maut
   c. hudus
   d. fana'
7. Terjemahaman ayat قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ adalah.....
   a. Dia adalah Maha Kuasa atas segala sesuatu
   b. Dialah Allah yang menghidupkan orang-orang mati
   c. Maha Allah, Dialah pelindung dan sebenarnya dan Dia Maha Kuasa atas makhluk
   d. Katakanlah dialah Allah Yang Maha Esa

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

8. Mustahil Allah bersifat *summun*, sebab Allah pasti bersifat.....
   a. bashiran
   b. sami'an
   c. hayyan
   d. mutakaliman
9. Allah Maha sempurna dalam segala sifat-Nya, sebab kekurangan bagi-Nya merupakan.....
   a. sempurna
   b. ketergantungan
   c. kemustahilan
   d. ketidakwajaran
10. Allah bersifast *kalam*, maka mustahil bagi-Nya bersifat.....
    a. jahlun
    b. bukmun
    c. fana'
    d. 'adam

B. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar!

1. Sebutkan salah satu sifat Allah beserta dalilnya
2. Mengapa orang yang beriman kepada Allah jauh dari sifat takabur?
3. وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ وَيَخْتَارُ Apa arti ayat di samping?
4. وَمَا أُوْتِيْتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلاَّ قَلِيْلاً … siapakah yang memiliki sifat pada ayat di samping?
5. Sebutkan 3 sifat yang mustahil ada pada Allah.

*****Selaman Menjwab*****

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Lampiran 6

SOAL TEST SIKLUS I

Sekolah : MTs Al-Kahar Iha Liang
Mata Pelajaran : PAI
Kelas/Semester : VII/I
Waktu : 30 menit

1. Nama : ……
2. Jenis kelamin : ……

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d, pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. فَعَّالٌ لِّمَا يُرِيْدُ Potongan ayat di samping artiunya ……..
   a. Maha Kuasa berbuat apa yang ia kehendaki
   b. mengerjakan bagi segala yang Dia inginkan
   c. sesuatu dikerjakan dengan keinginan
   d. pekerjaan bagi yang tidak diinginkan

2. إِنَّمَا اَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا ….. sambungan ayat di samping adalah……..
   a. اَنْ يَكُوْنَ فِيْهِ كَامِلاً
   b. اَنْ يَقُوْلُ لَهُ كُنْ فَيَكُوْنَ
   c. عَلَى كُلِّ شَيْئٍ شَهِيْدًا
   d. إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزِؤُوْنَ

3. بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ …. sambungan ayat di samping adalah……
   a. وَإِذَا هُوَ
   b. هُوَ اللهِ
   c. وَكَانَ اللهِ
   d. إِنَّ اللهِ

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

4. اللهُ لا اله الاّ هو الحي القيوم ayat di samping artinya……..
   a. Allah tidak ada Tuhan melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus-menerus mengurus makhluk-Nya
   b. tiada Tuhan selain Allah, Dia Kekal dan selalu mengurus makhluk-Dnya
   c. tiada Tuhan selain Allah yang Maha Hidup dan Maha Perkasa
   d. Allah tiada illah selain Dia yang Maha Hidup dan Maha memiliki segala sesuatu

5. إنك أنت السّميع العليم ayat di samping menjelaskan bahwa Allah memiliki sifat……
   a. Maha mendengar lagi maha diam
   b. Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui
   c. Maha melihat lagi maha mengetahui
   d. Maha mendengar lagi maha melihat

6. واللهُ بَصِيْرٌ بِمَا يَعْمَلُوْنَ Arti lafal yang digaris bawahi adalah…….
   a. Maha Melihat
   b. Maha Mengetahui
   c. Maha Menghendaki
   d. maha Mendengar

7. Yang dilakukan Allah terhadap nabi Musa a.s. dalam QS. An-Nisa ayat 36 adalah…..
   a. menyampaikan wahyu melalui malaikat
   b. Mengajari musa membaca Al-Qur'an
   c. memberi petunjuk tentang mukjizat
   d. berbicara secara langsung
8. Hayat artinya…….
   a. Maha Guru
   b. Maha Berkehendak
   c. Maha Hidup
   d. Maha mengabulkan
9. Allah swt mendengar semua perkataan makhluk hidup meskipun diucapkan secara pelan dan tidak dapat dipahami oleh makhluk yang lain, karena Allah memiliki sifat maha Mendengar yaitu……..
   a. sami'an
   b. bashiran
   c. muriidan
   d. munfaridan
10. Allah menghidupkan makhluk kemudian mematikannya lagi, tetapi Allah tidak pernah mati karena Allah memiliki sifat……
    a. sama'
    b. Hayyat
    c. basher
    d. mayitan

B. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar!

1. Sebutkan dalil mengenai sifat wujud Allah
2. Allah tidak serupa dengan makhluk apapun, maka Allah tidak layak memiliki sifat tersebut. Apa nama sifat tersebut?
3. Sebutkan dalil yang menunjukkan bahwa Allah Maha Mendengar
4. Apa yang dimaksud dengan mustahil bagi Allah
5. Apa yang dimaksud dengan qiyamuhu binafsihi

****Selamat Bekerja****

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Lampiran 7

SOAL TEST SIKLUS II

Sekolah : MTs Al-Kahar Iha Liang
Mata Pelajaran : PAI
Kelas/Semester : VII/I
Waktu : 30 menit

1. Nama : ……
2. Jenis kelamin : ……

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d, pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. فَعَّالٌ لِّمَا يُرِيْدُ Potongan ayat di samping artiunya ……..
   a. Maha Kuasa berbuat apa yang ia kehendaki c. sesuatu dikerjakan dengan keinginan
   b. mengerjakan bagi segala yang Dia inginkan d. pekerjaan bagi yang tidak diinginkan

2. إِنَّمَا اَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا ….. sambungan ayat di samping adalah……..
   a. اَنْ يَكُوْنَ فِيْهِ كَامِلاً
   b. اَنْ يَقُوْلُ لَهُ كُنْ فَيَكُوْنَ
   c. عَلَى كُلِّ شَيْئٍ شَهِيْدًا
   d. إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزِؤُوْنَ

3. بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ …. sambungan ayat di samping adalah……
   a. وَإِذَا هُوَ
   b. هُوَ اللهِ
   c. وَكَانَ اللهِ
   d. إِنَّ اللهِ

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

4. اللهُ لا اله الاّ هو الحي القيوم ayat di samping artinya……..
   e. Allah tidak ada Tuhan melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus-menerus mengurus makhluk-Nya
   f. tiada Tuhan selain Allah, Dia Kekal dan selalu mengurus makhluk-Dnya
   g. tiada Tuhan selain Allah yang Maha Hidup dan Maha Perkasa
   h. Allah tiada illah selain Dia yang Maha Hidup dan Maha memiliki segala sesuatu

5. إنك أنت السّميع العليم ayat di samping menjelaskan bahwa Allah memiliki sifat……
   a. Maha mendengar lagi maha diam c. Maha melihat lagi maha mengetahui
   b. Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui d. Maha mendengar lagi maha melihat

6. واللهُ بَصِيْرٌ بِمَا يَعْمَلُوْنَ Arti lafal yang digaris bawahi adalah…….
   a. Maha Melihat c. Maha Menghendaki
   b. Maha Mengetahui d. maha Mendengar

7. Yang dilakukan Allah terhadap nabi Musa a.s. dalam QS. An-Nisa ayat 36 adalah…..
   a. menyampaikan wahyu melalui malaikat
   b. Mengajari musa membaca Al-Qur'an
   c. memberi petunjuk tentang mukjizat
   d. berbicara secara langsung
8. Hayat artinya…….
   a. Maha Guru
   b. Maha Berkehendak
   c. Maha Hidup
   d. Maha mengabulkan
9. Allah swt mendengar semua perkataan makhluk hidup meskipun diucapkan secara pelan dan tidak dapat dipahami oleh makhluk yang lain, karena Allah memiliki sifat maha Mendengar yaitu……..
   a. sami'an
   b. bashiran
   c. muriidan
   d. munfaridan
10. Allah menghidupkan makhluk kemudian mematikannya lagi, tetapi Allah tidak pernah mati karena Allah memiliki sifat……
    a. sama'
    b. Hayyat
    c. basher
    d. mayitan

B. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar!

1. Sebutkan dalil mengenai sifat wujud Allah
2. Allah tidak serupa dengan makhluk apapun, maka Allah tidak layak memiliki sifat tersebut. Apa nama sifat tersebut?
3. Sebutkan dalil yang menunjukkan bahwa Allah Maha Mendengar
4. Apa yang dimaksud dengan mustahil bagi Allah
5. Apa yang dimaksud dengan qiyamuhu binafsihi

****Selamat Bekerja****

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Lampiran 8

KUNCI JAWABAN

JAWABAN PREE TES

No	Jawaban PG
1	A
2	A
3	D
4	B
5	A
6	D
7	D
8	B
9	C
10	B
No	**Essay**
1	Maha mendengar, maha mengetahui. Dalilnya: وَاللهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ
2	Karena akan menyadari bahwa Allah Maha Sempurna, sedangkan manusia hanyalah mahkluk yang lemah.
3	Dan rabbmu menciptakan apa yang Dia kehendaki dan memilihnya
4	Manusia hanya memiliki sedikit ilmu
5	*Summun*, *bukmun,* dan *umyun*.

JAWABAN SIKLUS I

No	Jawaban Soal PG
1	A
2	B
3	B
4	A
5	B
6	A
7	D
8	C
9	A
10	B
No	**Jawaban Soal Essay**
1	Dalil Sifat Wujud Allah, yakni QS. As sadjah: 5 يُدَبِّرُ ٱلْأَمْرَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ إِلَى ٱلْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِى يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُۥٓ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ
2	Mukhalafatu lilhawadisi
3	Dalil Allah maha mengetahui إنك أنت السّميع العليم

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

4	Sifat yang tidak mungkin ada pada Dzat Allah
5	Sifat Allah yang artinya berdiri sendiri dan tidak memerlukan bantuan

JAWABAN SIKLUS II

No	**Jawaban Soal PG**
1	**Jawaban Soal PG**
2	A
3	B
4	B
5	A
6	B
7	A
8	D
9	C
10	A
No	B
1	**Jawaban Soal Essay**
2	Dalil Sifat Wujud Allah, yakni QS. As sadjah: 5 يُدَبِّرُ ٱلْأَمْرَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ إِلَى ٱلْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُۥٓ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ
3	Mukhalafatu lilhawadisi
4	Dalil Allah maha mengetahui إنك أنت السّميع العليم
5	Sifat yang tidak mungkin ada pada Dzat Allah
	Sifat Allah yang artinya berdiri sendiri dan tidak memerlukan bantuan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Lampiran 9

LEMBAR VALIDASI
SOAL PREE TEST

Petunjuk pengisian:
1. Berdasarkan pendapat ibu berikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia
2. Jika ada komentar, tulis pada lembar komentar/ saran

No Soal	Butir soal		Kunci Jawaban	
	Sesuai	Tak Sesuai	Benar	Tidak benar
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
1				
2				
3				
4				
5				

Kotak komentar/saran

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Liang,……..2018

Observer

Anawia Mahubessy, S.Pd.I
NIP. 19691219 199203 2 001

Lampiran 10

LEMBAR VALIDASI
SOAL SIKLUS I

Petunjuk pengisian:
1. Berdasarkan pendapat ibu berikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia
2. Jika ada komentar, tulis pada lembar komentar/ saran

No Soal	Butir soal		Kunci Jawaban	
	Sesuai	Tak Sesuai	Benar	Tidak benar
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
1				
2				
3				
4				
5				

Kotak komentar/saran

Liang,……..2018

Observer

Anawia Mahubessy, S.Pd.I
NIP. 19691219 199203 2 001

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Lampiran 11

LEMBAR VALIDASI
SOAL SIKLUS II

Petunjuk pengisian:
1. Berdasarkan pendapat ibu berikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia
2. Jika ada komentar, tulis pada lembar komentar/ saran

No Soal	Butir soal		Kunci Jawaban	
	Sesuai	Tak Sesuai	Benar	Tidak benar
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
1				
2				
3				
4				
5				

Kotak komentar/saran

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Liang,……..2018

Observer

Anawia Mahubessy, S.Pd.I
NIP. 19691219 199203 2 001

Lampiran 12

Analisis Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
Tahun Pelajaran 2018/2019

Sekolah : MTs Al-Kahar Iha Liang
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : VII/I

Standar Kompetensi	**Kriteria Pencapaian Ketuntasan Belajar Siswa (KD/Indikator)**				**KKM (Angka Puluhan)**
2. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT melalui pemahaman sifat-sifat-Nya.	Kompleksitas	Daya Dukung	InTake Siswa	Penget	Praktik
Kompetensi Dasar 2.1. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah SWT. 2.2. Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah SWT. 2.3. menguraikan sifat-sifat wajib bagi Allah					
Indikator 1. Menerjemehkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (Wujud)	74	72	70	71	
2. Menerjemehkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat salbiyah (Qidam, Baqa, Mukhalafatul Lilhawadits, Qiyamuhu Binafsihi, dan Wahdaniyah	72	70	68	70	
3. Menerjemehkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat maani (Qudrat,Iradat, Ilmu, Hayat, Sama, Bashar dan Kalam)	70	68	66	68	
KKM Kompetensi Dasar (KD)				70,00	70,00
Jumlah	**Rata-Rata KD**			**KKM = 70,00**	

Liang,.....2018

Mengetahui
Kepala Sekolah

Peneliti

St. Aisya, S.Pd, M.Pd
NIP. 19531118 198004 1 001

Ahdia Haulussy
NIM. 0140301226

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

REKAPITULASI NILAI BERDASARKAN HASIL PRETES, TES SIKLUS I DAN TES SIKLUS II

No	Kode Subjek	Pretes	Siklus I	Siklus II
1	S_1	55	65	80
2	S_2	40	80	70
3	S_3	40	65	90
4	S_4	30	75	80
5	S_5	35	65	80
6	S_6	45	70	85
7	S_7	50	65	85
8	S_8	75	80	85
9	S_9	55	75	80
10	S_{10}	35	65	75
11	S_{11}	30	70	90
12	S_{12}	60	65	75
13	S_{13}	25	70	75
14	S_{14}	30	65	95
15	S_{15}	35	75	90
16	S_{16}	60	70	80
17	S_{17}	65	80	85
18	S_{18}	35	70	85
19	S_{19}	40	75	85
20	S_{20}	30	60	95
21	S_{21}	55	60	85
22	S_{22}	65	75	80
23	S_{23}	45	60	70
24	S_{24}	35	85	85
25	S_{25}	30	65	75
26	S_{26}	25	80	85
27	S_{27}	70	80	85
28	S^2_8	65	80	90
29	S^2_9	35	70	80
30	S^3_0	40	75	85
31	S^3_1	30	60	85
32	S^3_2	55	60	85
Jumlah total		**1195**	**1910**	**2230**
Nilai rata-rata		**44,25**	**70,74**	**82,59**
Tuntas		**17**	**23**	**32**
Tidak tuntas		**16**	**7**	**0**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto 1. Tampak papan nama MTs Al-Kahar Iha Liang

Foto 2. Suasana saat peneliti melakukan aktivitas pembelajaran di kelas VII

Foto 3 Suasana saat para siswa melakukan proses pembelajaran dengan model talking stick di kelas pada materi sifat wajib Allah.

Foto 4. Suasana saat tes berlangusng

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BATAS

AVALUASI

Instrumen Pertemuan I

1. Bacalah dengan benar ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat wujud !

إِنَّ رَبَّكُمُ ٱللَّهُ ٱلَّذِى خَلَقَ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ فِى سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ ٱسْتَوَىٰ عَلَى ٱلْعَرْشِ يُغْشِى ٱلَّيْلَ
ٱلنَّهَارَ يَطْلُبُهُۥ حَثِيثًا وَٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرَ وَٱلنُّجُومَ مُسَخَّرَٰتٍۭ بِأَمْرِهِۦٓ ۗ أَلَا لَهُ ٱلْخَلْقُ وَٱلْأَمْرُ ۗ
تَبَارَكَ ٱللَّهُ رَبُّ ٱلْعَـٰلَمِينَ ﴿٥٤﴾

Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang Telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu dia bersemayam di atas 'Arsy[548]. dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam.

Instrumen Pertemuan II

2. Terjemahkan ayat berikut :

اذ فى خ لق الـ سموات والارض وخ تلاف الـ يل والـ نهار لايـ ات لاولـ ي الابـ اب

3. Terjemahkan ayat berikut yang menjelaskan sifat wahdaniyah :
   قـ ل هو الله احد
4. Terjemehkan ayat yang terkait dengan sifat kalam dibawah ini:
   وكـ لم الله مو سى تـ كـ لـ يم

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Instrumen Pertemuan III

5. Jelaskan penegertian iman kepada Allah!
6. Sebutkan salah satu contoh yang menunjukan adanya Allah melalui fonomena alam semesta
7. Sebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaannya

URAIAN MATERI

A. Menjelaskan sifat-sifat wajib dan mustahil bagi Allah SWT.

Sifat Wajib: adalah sifat kesempurnaan yang pasti dimiliki Allah swt, jumlahnya ada 13, sebagian ulama berpndapat jumlahnya ada 20.

Sifat Mustahil: adalah sifat-sifat lemah yang tidak mungkin dimiliki Allah. Merupakan kebalikan dari sifat wajib, sehingga jumlahnya sama dengan sifat wajib.

B. Menunjukkan dan membaca ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah.

No	Sifat Wajib	Sifat Mustahil	Keterangan Surat / Ayat
1.	*Wujud* (ada)	*Adam* (tidak ada)	Al-Araf : 54
2.	*Qidam* (terdahulu)	*Hudus* (baru)	Al-Hadid : 3
3.	*Baqa* (kekal)	*Fana* (rusak)	Ar-Rahman : 26-27
4.	*Mukhalafatul Lil hawadisi* (berbeda dengan mahluk)	*Mumassalatu Lil Hawadisi* (sama dengan makhluk)	Al-Akhlas : 4
5.	*Qiyamuhu binafsihi* (berdiri sendiri)	*Ihtiyaj Ligairih* (butuh yang lain)	Al-Isra : 111
6.	*Wahdaniyah* (esa)	*Ta'adud* (berbilang)	An-Nahal : 51
7.	*Qudrah* (kuasa)	*Ajzun* (lemah)	Al-Baqarah : 20
8.	*Iradah* (berkehendak)	*Karahah* (terpaksa)	Yaasin : 82
9.	*Ilmun* (mengetahui)	*Jahlun* (bodoh)	Al-Hujarat : 16
10.	*Hayyah* (hidup)	*Mautun* (mati)	Al-Baqarah : 255
11.	*Sama* (mendengar)	*Summun* (tuli)	Al-Ambiya : 4
12.	*Basar* (melihat)	*Umyun* (buta)	Al-An'am : 103
13.	*Kalam* (berfirman)	*Bukmun* (buta)	An-Nisa : 164

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

C. Menjelaskan pengertian iman kepada Allah
Iman kepada Allah adalah : meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah adalah tuhan yang patut disembah dengan sebenarnya.

D. Menyebutkan tanda adanya Allah melaui fonomena alam semesta
Berbagai peristiwa seperti kematian, Bencana Alam (gempa, tsunami, tanah lonsor dll) adalah sebagai suatu bukti bahwa Allah itu ada.

E. Menyebutkan tanda adanya Allah melaui ciptaan
Terjadinya Siang dan malam, adanya matahari dan bulan serta alam semesta beserta isinya, adalah sebagai suatu bukti adanya Allah.

F. Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui dalil naqli

رِزْقًا لَّكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَندَادًا وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

Dialah (Allah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; Karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu Mengetahui. (Al-Baqarah : 22)

Liang,.....2019

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

La Siybu, S.Pd
NIP. 19520808 198003 1 035

Ibrahim Sowakil, S.PdI
NIP. 19831230 200804 1 001

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON